

ABSTRAK

Muhammad Rasid Siddiq, 210104030270, *Aktivitas Mahasiswa KKN UIN Antasari Dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Di Dusun Cabai, Desa Patikalain, Kecamatan Hantakan Hulu Sungai Tengah*. Pembimbing: Dr. Taufiqurrahman, M.Ed dan Syaipul Hadi, S.IP., MA. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Antasari. Banjarmasin 2025.

Kata Kunci: Aktivitas, Masjid, Masyarakat, Pemberdayaan

Masjid Ar-Rahim yang terletak di Dusun Cabai, Desa Patikalain, Kecamatan Hantakan Hulu Sungai Tengah ini merupakan salah satu dari dua masjid yang ada di desa Patikalain. walaupun hanya terdapat dua Masjid di desa ini, jumlah jemaah yang beribadah di Masjid Ar-Rahim sangat sedikit. Seringkali pada salat Zuhur, Asar dan Subuh masjid ini kosong. Hal ini melatarbelakangi penelitian yang bertujuan untuk kembali memakmurkan masjid Ar-Rahim melalui pemberdayaan masyarakat yang mampu mandiri secara kegiatan serta kepengurusannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), dimana masyarakat terlibat dalam mengidentifikasi masalah dan resolusi bersama. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, *Forum Group Discussion* (FGD), dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dan terakhir dilakukan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan memberikan contoh kepada masyarakat dan menambah kegiatan keagamaan di masjid dapat menggerakkan masyarakat untuk kembali rutin beribadah di masjid. Bertambahnya jumlah jemaah merupakan salah satu indikasi bahwa penelitian ini berjalan dengan baik dan berhasil. Proses ini diawali dengan upaya membangun interaksi dan integrasi dengan masyarakat guna menumbuhkan kepercayaan. Selanjutnya, diberikan keteladanan dalam kehidupan beragama serta dilakukan upaya persuasif untuk mengajak masyarakat kembali berperan aktif dalam memakmurkan masjid. Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) mendorong masyarakat untuk ikut serta dalam memakmurkan masjid Ar-Rahim. Yaitu dengan melibatkan masyarakat dalam kepengurusan masjid. Masyarakat juga yang menjadi tokoh utama dalam kepengurusan masjid Ar-Rahim yang baru. Pelibatan aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program sosial keagamaan dapat secara efektif meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam memakmurkan masjid.